



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



KASUS A(H5) DI BANGLADESH

5 SEPTEMBER 2025 Pukul 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Kasus A(H5) di Bangladesh

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[IHR WHO](#)

Deskripsi Kejadian

- IHR NFP Bangladesh melaporkan **1 kasus konfirmasi A(H5)** pada manusia.
- Kasus merupakan **anak laki-laki berusia 18 bulan** di Distrik Sylhet, Bangladesh.
- Pada 27 Juli kasus mengalami demam dan batuk. Pada 1 Agustus mengalami gangguan pernapasan. Karena perburukan, maka dirawat dibangsal anak dan pulang pada 7 Agustus.
- Pada 14 Agustus didapatkan **hasil konfirmasi A(H5)**. Untuk **subtyping tipe N masih pending**.
- Kasus tidak memiliki riwayat berpergian dan tidak ada paparan unggas belakang rumah (*backyard poultry*). Namun **ayah kasus sering membeli ayam** di pasar lokal di Sylhet sebelum anak sakit.
- Pada 15-20 Agustus, sebanyak **13 sampel diperiksa A(H5)**, yaitu kasus indeks, anggota keluarga, dan orang yang kontak di RS. Seluruhnya negatif kecuali kasus indeks.
- Sekitar **27 sampel unggas dari 2 pasar diperiksa**. Sebanyak 6 sampel bebek positif A(H5), 1 ayam positif A(H5) dan A(H9), serta 7 ayam positif A(H9)
- **Kemungkinan faktor risiko**: Kemungkinan kontak/konsumsi unggas terinfeksi

Respon Bangladesh

- Membentuk Tim Multidisiplin untuk melakukan penyelidikan epidemiologi
- Memberikan edukasi kesehatan kepada keluarga kasus dan masyarakat terkait upaya pencegahan
- Meningkatkan kewaspadaan pada tenaga kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian Avian Influenza
- Menghimbau tenaga kesehatan di rumah sakit agar segera melapor otoritas kesehatan wilayah apabila menemukan kasus suspek

Himbauan bagi Masyarakat di Indonesia

1. Menerapkan protokol kesehatan, terutama :

- Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
- Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan dan berada
- Menerapkan etika batuk dan bersin

1. Menghindari kontak dengan unggas yang terinfeksi

2. Mengonsumsi daging unggas yang sudah dimasak/matang

3. Apabila melakukan perjalanan ke Bangladesh, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbuan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Bangladesh

4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Avian Influenza (demam, batuk, sesak napas) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Bangladesh atau setelah kontak dengan unggas yang sakit/mati

5. Apabila menemukan kematian unggas mendadak segera melapor ke petugas kelurahan atau pos kesehatan hewan (poskeswan) terdekat.

Update Kasus

1 Kasus

0 meninggal

Lokasi Kejadian

Distrik Sylhet

